

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi yang digunakan perusahaan saat ini banyak menimbulkan masalah yang berdampak kurang baik terhadap lingkungan di sekitarnya sehingga bisa mendorong perusahaan untuk lebih menyadari pentingnya meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Perusahaan yang dahulu lebih menempatkan keuntungan (*profit*) pada urutan pertama saat ini harus mulai merubah paradigmanya. Keuntungan yang berlimpah tanpa memberi manfaat (*benefit*) pada masyarakat sekitarnya yang berakibat kurang baik bagi lingkungan sekitarnya, pada akhirnya perusahaan akan terjerumus ke dalam kerugian (karena konflik dengan masyarakat yang berkepanjangan, dan dapat menyebabkan perusakan asset perusahaan) Gunawan (2008:14) dalam Eriana (2013).

Pada tanggal 8 Mei 2009 BEI bekerja sama dengan yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) meluncurkan indeks harga saham yang diberi nama Indeks *Sustainable and Responsible Investment* (SRI-KEHATI), yang bertujuan memberikan informasi yang terbuka kepada masyarakat, mengenai ciri dari perusahaan terpilih pada Indeks SRI-KEHATI yang dianggap memiliki pertimbangan dan kesadaran terhadap lingkungan hidup, tata kelola perusahaan, terhadap sosial (SDM, hak asasi, perilaku bisnis). Perusahaan yang masuk pada Indeks ini telah di seleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Investor melakukan investasi dengan maksud ingin mendapatkan *return* atau tingkat pengembalian yang sebesar-besarnya dari resiko yang ada pada perusahaan yang di investasikan. *Return* tersebut di dapat dari *capital gain* maupun deviden. Investor akan senang bila mendapatkan *return* investasi yang semakin meningkat dari waktu ke waktu Suharli (2006). Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss* Suharli (2006). *Capital gain (loss)*, yaitu selisih antara harga saham pada saat pembelian dengan harga saham pada saat penjualan. Hal tersebut diperkuat oleh Corrado dan Jordan (2000:5) dalam Suharli (2006) yang menyatakan bahwa "*Return from investment security is cash flow and capital gain/loss*".

Deviden merupakan keuntungan dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham pada waktu periode tertentu setelah melalui rapat RUPS, sehingga dengan meningkatnya keuntungan akan meningkatkan dividen yang diperoleh para investor. Dengan masuknya perusahaan ke dalam indeks SRI-KEHATI memungkinkan dapat meningkatkan reaksi pasar atau masyarakat dalam membeli produk dari perusahaan karena perusahaan juga memperhatikan keadaan lingkungan sekitarnya maupun terhadap sosial sehingga dapat menarik masyarakat untuk membeli produk dari perusahaan tersebut. Dengan adanya uraian tersebut dapat diartikan akan mempunyai dampak pada kenaikan penjualan dikarenakan indikasi suatu perusahaan yang memperhatikan lingkungan dan sosial, pada penelitian Eriana (2013) adanya pengaruh signifikan

profitabilitas terhadap perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI sehingga dapat memungkinkan adanya peningkatan *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Indeks SRI-KEHATI.

Penelitian Retno & Priatinah (2012) menemukan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penyebab CSR tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan kualitas pengungkapan CSR dari tahun 2007-2010 masih rendah dan belum mengikuti standar GRI. Sedangkan pada Penelitian Eriana (2013) menemukan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Perbedaan *Return* Saham, Nilai Perusahaan, dan Risiko berdasarkan Status Indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat *Return* Saham antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI?
2. Apakah terdapat perbedaan Nilai Perusahaan antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI?

3. Apakah terdapat perbedaan Risiko antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat *Return* Saham antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI.
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan Nilai Perusahaan antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI.
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan Risiko antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas adapun manfaat baik bagi pihak-pihak yang terkait dari penelitian ini :

- a. Bagi Perusahaan

Apabila pada penelitian ini menunjukkan ada hasil yang berbeda dapat digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk menjadi anggota Indeks SRI-KEHATI.

b. Bagi Penyusun

Dapat menambah pengetahuan sebagai sarana penerapan teori selama kuliah dengan praktek yang terjadi di lapangan sehingga dapat menambah wawasan di bidang Akuntansi Keuangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila dalam penelitian ini menunjukkan hasil adanya perbedaan maka peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk menguji apa faktor yang mempengaruhi terjadinya perbedaan antara perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak terdaftar pada Indeks SRI-KEHATI.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dari penyusunan penulisan skripsi ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, diuraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, diuraikan secara garis besar tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data dari hasil penelitian yang sudah diolah dengan alat uji statistik untuk mengetahui hasil hipotesis serta dilakukan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang merupakan bagian akhir setelah dilakukan analisis.